

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

EKSPANSI GAJAH MADA DAN PENGARUHNYA TERHADAP MASYARAKAT BALI ABAD XIV

ABSTRAK

Oleh : Sinung Pratiwi

Penulisan skripsi ini, bertujuan untuk menjawab tiga permasalahan yaitu pertama, untuk mengetahui latar belakang ekspansi Gajah Mada ke Bali. Kedua, untuk mengetahui proses ekspansi Gajah Mada ke Bali. Ketiga, untuk mengetahui pengaruh ekspansi tersebut terhadap masyarakat Bali

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif analitis, yang meliputi beberapa tahap seperti: pertama, pengumpulan data. Dalam pengumpulan data dilakukan verifikasi/ kritik sumber untuk mengetahui kredibilitas dari sumber tersebut. Tahap kedua, analisis data, dalam analisis data digunakan analisis sumber untuk mengurangi unsur subyektifitas dalam penulisan. Tahap ketiga, ialah historiografi, yakni penulisan sejarah yang merupakan rangkuman dari pengumpulan data dan analisis data. Dalam penulisan ini menggunakan pendekatan historis dan etnografi.

Dari penelitian ini diketahui bahwa latar belakang ekspansi Gajah Mada ke Bali ialah untuk mewujudkan Sumpah Amukti Palapa sebagai politik integrasi Nusantara dibawah panji-panji Majapahit. Gajah Mada ingin menjadikan Bali sebagai benteng pertahanan bagi Majapahit.

Usaha yang dilakukan untuk dapat menyatukan Nusantara, ialah dengan melakukan diplomasi politik, ekspedisi dan ekspansi-ekspansi ke wilayah sekitar Majapahit. Salah satu daerah yang ditaklukan adalah Bali. Penguasaan Bali oleh Majapahit dilakukan dengan jalan ekspansi. Hal ini disebabkan Bali merupakan salah satu kerajaan yang tidak mau mengakui kedaulatan Majapapahit. Untuk mengklaim Bali agar tetap menjadi hegemoni Majapahit maka dilakukan dengan cara menempatkan sebagian pejabat Majapahit di sebagian wilayah Bali.

Pengaruh ekspansi Gajah Mada terhadap masyarakat Bali ialah munculnya dualisme kelompok masyarakat, Terbukanya mobilitas kasta, penggunaan dua sistem kalender Bali, daur upacara adat di Bali, bahasa Bali dan dalam religi masyarakat Bali.

**GAJAH MADA'S EXPANSION AND ITS INFLUENCE
ON BALI PEOPLE IN 14TH CENTURY**

ABSTRACT

By: Sinung Pratiwi

The writing of this graduating paper is aimed to resolve three problems. The first problem is to discover the reasons of Gajah Mada's expansion to Bali, the second one is to discover the process of Gajah Mada's expansion to Bali, and the third one is to discover the influence of the expansion on the people of Bali.

The method to use in this research is analytic descriptive, which includes several steps such as: first step; data collecting, in which a verification/source critics is performed in order to discover the credibility of the source, second step; data analysis, in which the source analysis is carried out in purpose of reducing subjectivity element in writing this paper; third step, historiography, that is, a history writing as a conclusion drawn from the data collection and the data analysis. In this paper, the approach being employed is historical and ethnographical approach.

Through this research, it is discovered that the background of Gajah Mada's expansion to Bali was a purpose of achieving the *Amukti Palapa* vow as the *Nusantara* Integration politics under Majapahit's banner of sovereignty. Gajah Mada wished Bali to be the rampart of Majapahit.

The attempt to be carried out for the purpose of integrating Nusantara was conducting political diplomacy, expeditions and expansions to the territories around Majapahit. One of those territories that had been conquered was Bali. This domination over Bali, conducted by Majapahit, was attained by means of expansion. Since Bali was the monarch that hadn't admitted Majapahit sovereignty, Gajah Mada's expansion to Bali was conducted by power. In claiming Bali for the purpose of holding it as Majapahit's hegemony, a strategy of assigning some Majapahit's officials in some parts of Bali region was implemented.

The influence of Gajah Mada's expansion on Bali was the emergence of society dualism among Bali's people, the unrestrictiveness of caste mobility, the use of two systems of Bali calendar, the cycle of custom rituals in Bali, Bali language, and a shift in Balinese religion.